

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI  
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI  
KECAMATAN BUKIT BATU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**PENIALVERA**  
**175110635**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru  
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : PENI ALVERA  
Npm : 175110635  
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN DAN BISNIS  
Pembimbing I : Drs. H. Armis, M.Si  
Pembimbing II : M. Irfan Rosyadi, SE., ME  
Judul Penelitian : ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUKIT BATU.

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I

(Drs. H. Armis, M.Si)

PEMBIMBING II

(M. Irfan Rosyadi, SE., ME)

Mengetahui

DEKAN



(Dr. Eya Sundari, SE., MM., CRBC)

KETUA PROGRAM STUDI  
EKONOMI PEMBANGUNAN

(Drs. M. Nur MM)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru  
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : PENI ALVERA  
Npm : 175110635  
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN DAN BISNIS  
Pembimbing I : Drs. H. Armis, M.Si  
Pembimbing II : M. Irfan Rosyadi, SE., ME  
Judul Penelitian : ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUKIT BATU.

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I

(Drs. H. Armis, M.Si)

PEMBIMBING II

(M. Irfan Rosyadi, SE., ME)

Mengetahui

DEKAN

  
(Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC)

KETUA PROGRAM STUDI  
EKONOMI PEMBANGUNAN

  
(Drs. M. Nur MM)

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

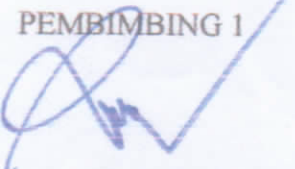
NAMA : PENI ALVERA  
NPM : 175110635  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUKIT BATU.



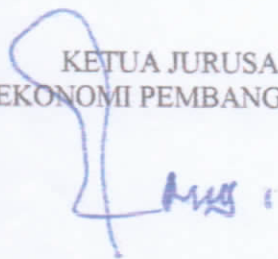
Team Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	(.....)
2. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	(.....)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I  
  
(Drs. H. Armis, M.Si)

PEMBIMBING II  
  
M. Irfan Rosyadi, SE., ME)

KETUA JURUSAN  
EKONOMI PEMBANGUNAN  
  
(Drs. M. Nur, MM)

Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : PENI ALVERA

NPM : 175110635

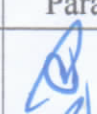










FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUKIT BATU

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

No	Tanggal	Sponsor	Co Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	17-10-2020	X		Perbaikan judul skripsi, bab1,b2,b3.	
2	20-10-2020	X		Revisi tabel	
3	09-11-2020	X		ACC seminar proposal	
4	09-11-2020		X	Revisi no hal,paragraph, Cover,daftar pustaka	
5	28-11-2020		X	Perbaikan tabel dan penjelasan tabel dan cari jurnal	
6	03-12-2020		X	Revisi hipotesa	
7	18-12-2020		X	ACC seminar proposal	
8	06-04-2021	X		Perbaikan kuisisioner dan responden	
9	18-04-2021	X		ACC seminar Hasil	
10	19-06-2021	X		Perbaikan keyword dan cover,abstrak,daftar pustaka	
11	21-06-2021	X	X	ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 2 Januari 2022

Wakil Dekan I



  
Dina Hidayat SE.,M.Si.,Ak.,CA

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU


Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1799/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 28 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2021/2022.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Peni Alvera   |
| 2. NPM                  | : 175110635   |
| 3. Program Studi        | : Ekonomi Pembangunan S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu. |
| 5. Tanggal ujian        | : 28 Desember 2021  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+)</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

PANTITIA UJIAN

Ketua





Sekretaris

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

  
**Drs. M. Nur, MM**  
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

1. Drs. H. Armis, M.Si
2. M. Irfan Rosyadi, SE., ME
3. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
4. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1.

(.....)

Pekanbaru, 28 Desember 2021

Mengetahui  
Dekan,



  
**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

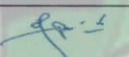
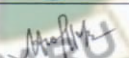
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Peni Alvera  
NPM : 175110635  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1  
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu.  
Hari/Tanggal : Selasa 28 Desember 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Armis, M.Si		
2	M. Irfan Rosyadi, SE., ME		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si		
2	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		

Hasil Seminar : \*)

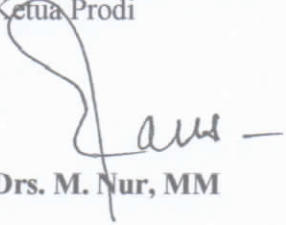
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Desember 2021  
Ketua Prodi

  
**Drs. M. Nur, MM**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Peni Alvera  
NPM : 175110635  
Judul Proposal : Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu.  
Pembimbing : 1. Drs. H. Armis, M.Si  
2. M. Irfan Rosyadi, SE., ME  
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 09 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si	Ketua	1.
2.	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	Sekretaris	2.
3.	Drs. M. Nur, MM	Anggota	3.
4.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	Anggota	4.
5.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev	Anggota	5.

Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 09 Januari 2021  
Sekretaris,

Drs. M. Nur, MM

# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1438 /Kpts/FE-UIR/2020

## TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

*Bismillahirrohmanirrohim*

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 14 Oktober 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat :
1. Surat Mendikbud RI:
    - a. Nomor: 0880/U/1997
    - b. Nomor: 0213/0/1987
    - c. Nomor: 0378/U/1986
    - d. Nomor: 0387/U/1987
  2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
    - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
    - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred Dpt-UII/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/TV/1987
  4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
  5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	M. Irfan Rosyadi, SE.,M.E	Asisten Ahli C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Peni Alvera  
N P M : 175110635  
Jurusan/Jenjang Pendd.: Ekonomi Pembangunan / S1  
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Potensi ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Di Desa Bukit Batu
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 14 Oktober 2020

Dekan.



Dr. Firdaus A. Rahman, M.Si, AK., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1438 /Kpts/FE-UIR/2020

## TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

*Bismillahirrohmanirrohim*

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 14 Oktober 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat :
1. Surat Mendikbud RI:
    - a. Nomor: 0880/U/1997
    - b. Nomor: 0213/0/1987
    - c.Nomor: 0378/U/1986
    - d.Nomor: 0387/U/1987
  2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
    - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
    - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
  5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	M. Irfan Rosyadi, SE.,M.E	Asisten Ahli C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Peni Alvera  
N P M : 175110635  
Jurusan/Jenjang Pendedd.: Ekonomi Pembangunan / S1  
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Potensi ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Di Desa Bukit Batu
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 14 Oktober 2020

Dekan,



**Dr. Firdaus A. Rahman, M.Si, AK., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : PENI ALVERA  
TEMPAT/TGL LAHIR : SUKAJADI, 14 JANUARI 2000  
NPM : 175110635  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUKIT BATU.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri, buka merupakan hasil karya orang lain (**bukan plagiat/duplikasi**) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



  
PENI ALVERA

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUKIT BATU

Oleh:

Peni Alvera  
175110635

(Dosen Pembimbing 1: Dr. H. Armis, M. Si)

(Dosen Pembimbing II: M. Irfan Rosyadi, SE.,ME)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk melakukan pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Pada metode penelitian ini ialah bersifat deskriptif. Dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara. Adapun jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 49 responden. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu sudah cukup layak yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar 70% pendapatannya diatas KHL dan ada sebanyak 15 orang atau sebesar 30% pendapatannya dibawah KHL. Dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu yaitu meningkatkan penyertaan modal untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), menggali potensi di bidang usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

Kata kunci : *Potensi ekonomi BUMDes tingkat kesejahteraan*

## ABSTRACT

ANALISIS THE DEVELOPMENT OF VILLAGE ECONOMIC POTENCIAL  
THROUGH VILLAGE OWNED ENTERPRISES (BUMDes) TO  
IMPROVE THE WELFARE OF THE COMMUNITY IN SUKAJADI  
VILLAGE, BUKIT BATU DISTRICT REGENCY.

BY:

PENI ALVERA  
175110635

(Consultant I: Drs. H. Armis, M.Si)

(Consultant II: Irfan Rosyadi, SE., ME)

This study aims to determine the development of village economic potential through Village Owned Enterprises (BUMDes) to improve the welfare of the community in Sukajadi village, Bukit Batu district. And to know the efforts made by the village government to develop the village's economic potential through Village Owned Enterprises (BUMDes) in Sukajadi village, Bukit Batu district. In this research method is descriptive. By using primary and secondary data. Data collection techniques used are interviews. The number of respondents in this study were 49 respondents. From the results of this study it can be concluded that the development of the village's economic potential to improve the welfare of the community in Sukajadi village, Bukit Batu sub-district is quite feasible, namely 34 people or 70% of their income above KHL and there are as many as 15 people or 30% of their income below KHL. And the efforts made by the village government to increase Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sukajadi village, Bukit Batu sub-district, namely increasing capital participation for Village-Owned Enterprises (BUMDes), exploring potential in the business sector according to the needs of the Sukajadi village community, Bukit Batu district.

*Keyword : The economic potential (BUMDes) of the welfare level of the village*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk, dan karunianya yang menciptakan manusia dengan kelebihan dan akal untuk berfikir terhadap alam dan lingkungan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUKIT BATU.” Guna untuk memenuhi persyaratan untuk penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Akan tetapi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya berkat bimbingan serta motivasi yang telah diberikan, Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM. CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si selaku Wakil Dekan 1 bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Bapak Drs. H. Armis, M.Si, selaku Pembimbing 1 penulis di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak M. Irfan Rosyadi, SE, M.E selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. M Nur, MM selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
6. Ibu Sinta Yulianti, SE., M.Ec. Dev selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
7. Bapak / Ibu dosen, khususnya pada Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan untuk kesuksesan dalam bangku pendidikan.
9. Kakak, adik saya yang turut memberikan doa dan memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang selalu setia menemani. Memberikan masukan serta memberikan semangat terutama untuk Partner saya Rahmat Ramadhan SP.d, Kristi Desiana, Ulva Tria Lestari dan abang saya Muhammad Arrauf SH.MH

Akhir kata kepadanya penulis menyerahkan diri semoga semua bantuan yang telah di berikan mendapat imbalan dan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Akhirul kalam wassalamualaikum WR.WB.

11 Pekanbaru, 24 Maret 2021

Penulis

Peni Alvera

## DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
ABSRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sisematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Pengembangan Potensi Ekonomi Desa dan Pengertian Ekonomi.....	8
2.1.2 Badan Usaha Milik Desa.....	9
2.1.3 Tujuan Badan Usaha Milik Desa.....	11
2.1.4 Manfaat Badan Usaha Milik Desa.....	11

215	Peran Badan Usaha Milik Desa.....	11
216	Pengertian Kesejahteraan.....	12
217	Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan .....	12
218	Konsep Pendapatan .....	13
219	Kesejahteraan Masyarakat .....	14
21.10	Indikator Kesejahteraan. ....	16
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	17
2.3.	Hipotesa .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Lokasi Penelitian.....	19
3.2	Populasi dan sampel.....	19
3.3	Jenis Data dan Sumber Data .....	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5	Metode Analisa Data.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	GambaranObjek Penelitian .....	24
4.1.1	Gambaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs). ....	24
4.2	Kependudukan.....	25
4.3	Tingkat Pendidikan.....	26
4.4	Sejarah Singkat Berdirinya BUMDes .....	27
4.5	Visi, Misi BUMDes.....	29
4.6	Hasil penelitian.....	34
4.6.1	Identitas Responden.....	34

a. Struktur Umur Responden .....	34
b. Tingkat Pendidikan Responden .....	35
c. Jumlah Tanggungan Anggota BUMDes Sukajaya .....	36
d. Status Kepemilikan Usaha .....	38
e. Sifat pekerja sebagai anggota BUMDes Sukajaya .....	39
4.7. Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui BUMDes Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu .....	40
4.7.1 Perbandingan Terhadap Pendapatan Anggota BUMDes Sukajaya Di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu kabupaten Bengkalis Dengan Tingkat Kebutuhan Hidup Layak .....	51
4.8. Upaya Pengembangan Potensi Ekonomi Desa untuk Melakukan Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui BUMDes .....	54
4.9 Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Hal

1.1 : Jumlah Penduduk Desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu menurut Mata Pencaharian Tahun 2017-2021 .....	3
1.2 : Jumlah anggota BUMDEs Sukajaya di Desa Sukajadi kecamatan Bukit batu.....	3
2.1 : Penelitian Terdahulu.....	17
3.1 : Penetapan KHL Kabupaten Bengkalis.....	23
4.1 : Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
4.2 : Jumlah Penduduk berdasarkan pendidikan.....	27
4.3 : Kelompok Umur .....	34
4.4 : Tingkat Pendidikan Responden .....	36
4.5 : Jumlah Tanggungan Responden .....	37
4.6 : Status Kepemilikan Usaha Responden .....	38
4.7 : Klasifikasi Sifat Pekerjaan Responden .....	39
4.8 : Data Bagi Hasil .....	43
4.9 : Pendapatan Kotor di desa Sukajadi .....	47
4.10 : Data Jumlah Pendapatan Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	49
4.11 : Total pendapatan anggota BUMDes .....	50
4.12 : Kelayakan Tingkat Hidup anggota BUMDes .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mencapai kesejahteraan di kalangan warga desa yang masih tradisional membuat peningkatan kesejahteraan ditingkat pedesaan berjalan lambat, karena itu pemerintah pusat berusaha membantu warga desa dengan membentuk lembaga yang didalamnya dapat menaungi kegiatan ekonomi masyarakat. Di sisi lain ari pelaksanaan kegiatan di lembaga ini tidak bisa lepas dari peran pemerintah desa yang memberikan dorongan untuk pengurus agar bersifat professional dalam memberikan pelayanan bagi warganya. Dari kegiatan tersebut telah terjadi peningkatan ekonomi bagi warga desa dan juga desa yang terbantu oleh adanya pengelolaan lembaga tersebut, sehingga mendapatkan pembagian hasil usaha yang membantu meningkatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga- lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain, pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai

tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa. Pengelolaan aset ekonomi desa mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang di kembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti pengkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan.

UU No 6/2014 tentang Desa menjadi prioritas penting bagi pemerintah, dimana desa di prioritaskan sebagai kontribusi terhadap misi indonesia yang berdaulat sejahtera dan bermartabat. Pemerintah berkomitmen mengawal implementasi UU desa secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan untuk mencapai suatu desa yang maju dan berkembang.

Penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu negara selama jangka waktu tertentu dan di anggap sudah memenuhi syarat-syarat yang di tentukan oleh suatu negara. Pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat yang di bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata yang menyangkut untuk masa depannya, masyarakat bahwa umumnya terdiri atas orang - orang lemah, tidak berdaya dan miskin karena tidak memiliki sumber daya atau tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol sarana produksi. Pada tabel 1.1. ini dapat dilihat jumlah penduduk menurut mata pencaharian tahun 2020 di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Menurut Mata Pencaharian Tahun 2020

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Petani	400 orang	51%
2	Nelayan	15 orang	2%
3	Guru	23 orang	3%
4	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	8 orang	1%
5	Pedagang	30 orang	4%
6	Buruh	307 orang	39%
	Jumlah	783 orang	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu, 2019

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu menurut mata pencaharian tahun 2020, dimana mata pencaharian terbanyak yaitu pada petani sebanyak 400 orang atau 51%. Sedangkan mata pencaharian paling sedikit yaitu pegawai negeri sipil sebanyak 8 orang atau 1%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala desa Sukajadi, bahwasanya di desa Sukajadi telah berdiri Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kegiatannya bergerak pada usaha toko BUMDes, depot air, unit usaha sound sistem, unit usaha simpan pinjam (UED SP), unit usaha sewa tenda dan unit usaha panggung rias

Tabel 1.2. : Jumlah Anggota BUMDes Sukajaya di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu, 2020

No.	Tahun	Jumlah Anggota (orang)
1.	2016	284
2.	2017	401
3.	2018	403
4.	2019	396
5.	2020	472

Sumber: BUMDes sukajadi kecamatan Bukit Batu, 2020

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa jumlah anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020 dimana jumlah anggota BUMDes yang paling banyak 472 orang pada tahun 2020, dan jumlah anggota BUMDes paling sedikit 284 orang pada tahun 2016.

Dari paparan diatas penulis telah melakukan penelitian mengenai “ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUKIT BATU.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan dari penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu.
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk melakukan pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mengemukakan tujuan dari penelitian di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk melakukan pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait :

1. Sebagai bahan referensi bagi pemerintah desa dalam pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama atau pun kelanjutan dari penelitian ini. Bagi penulis sebagai bahan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat di bahas lebih rinci dan sistematis maka penulis membaginya dalam beberapa bab, dimana pada masing-masing bab yang kesemuanya merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dengan kerangka tulisan sebagai berikut.

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, Tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan yang di tulis satu bab secara tersusun.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Pada bab ini mengemukakan landasan teori atau kajian pustaka yang merupakan konsep yang disusun secara sistematis tentang variabel dalam sebuah penelitian dan penelitian terdahulu merupakan informasi yang di peroleh dari peneliti yang dilakukan melalui eksperimen atau observasi serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah karena masih perlu ditemukan kebenarannya.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis penelitian.

#### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran hasil penelitian, dan pembahasan masalah penelitian mengenai analisis pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan sebagai hasil dari penelitian ini kemudian dibuat kesimpulan dan diberikan saran yang bermanfaat untuk kemajuan penelitian yang berikutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Pengembangan Potensi Ekonomi Dan Pengertian Ekonomi.

Pengembangan adalah proses atau cara perbuatan mengembangkan, pemerintah selalu berusaha dalam mengembangkan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki. Pengembangan masyarakat, proses kegiatan bersama dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya. Potensi ekonomi adalah sebuah peluang dalam segala bentuk dengan segala hal kemungkinan yang telah kita usahakan dalam bentuk modal baik modal material maupun non material. Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghimpun rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya. Potensi dalam bidang ekonomi memiliki arti pengertian sesuatu yang dikembangkan atau dapat ditingkatkan pemanfaatan nilainya.

Pemanfaatan potensi dari sumber daya alam di Indonesia bersifat dinamis karena banyaknya kegiatan dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi sumber daya alam seperti halnya yaitu di bidang pertanian.

### 1) Bidang Pertanian

Lahan sawah pertanian padi sawah di Sukajadi Kecamatan Bukit Batu semakin hari semakin mengecil. Hal tersebut di karenakan lahan pertanian itu tergerus abrasi pantai.

### 2) Perkebunan

Sebagian besar wilayah Sukajadi Kecamatan Bukit Batu di penuhi perkebunan karet , sawit dan kelapa. Luas area perkebunan rakyat mencapai 3.711 ha, kelapa sawit 614 ha, dan sagu 60 Ha. Produksi tanaman perkebunan rakyat di antaranya karet 2.076 Ton, kelapa sawit 1.335 ton, dan kelapa 234 ton.

### 3) Bidang Peternakan

Kegiatan dalam bidang peternakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan pangan protein hewani. Hasil kegiatan dalam ekonomi peternakan diindonesia dimanfaatkan untuk kehutanan dalam negeri, karena hasil ternak tersebut belum mencukupi bagi konsumsi seluruh penduduk secara merata.

#### 2.1.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Ditingkat desa yang bertujuan untuk mengelola potensi desa serta mensejahterakan masyarakat desa yang di kelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka.

Disamping itu keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara optimal. Memperhatikan beberapa hal tersebut diatas, maka desa Sukajadi pada tahun 2015 mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut dengan BUMDes Sukajaya. Dengan didirikannya BUMDes Sukajaya tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan asset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa sukajadi.

Beberapa agenda yang dapat dilakukan oleh BUMDes antara lain :

- 1) Mendorong berkembangnya usaha-usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 2) Mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan pendapatan asli desa melalui pemberdayaan ekonomi desa dengan usaha-usaha produktif dan kreatif.
- 3) Mengembangkan perekonomian desa dan masyarakat melalui sektor agribisnis pertanian, peternakan dan perikanan dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi desa yang ada.
- 4) Meningkatkan sektor jasa keuangan mikro dan pelayanan umum dengan memberikan akses kredit dan peminjaman yang mudah diakses oleh masyarakat desa.
- 5) Tercapainya pengelolaan yang transparan, efektif dan akuntabel.

### 2.1.3 Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajaya memiliki tujuan yaitu :

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dan pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
5. Membuka lapangan kerja.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum.
7. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.
8. Kesejahteraan masyarakat.

### 2.1.4 Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Secara garis besar Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) memiliki 2 manfaat yaitu komersil dan pelayanan publik.

#### 1. Komersil

Sebagai lembaga komersil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mampu membuka ruang lebih luas untuk masyarakat meningkatkan penghasilan dan juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa.

#### 2. Pelayanan publik.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak hanya bergerak di bidang bisnis saja, tetapi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga harus berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui

kontribusinya di bidang pelayanan sosial.

#### 2.1.5 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan perekonomian masyarakat menurut Seyadi peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebagai berikut.

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.

#### 2.1.6 Pengertian Kesejahteraan.

Kesejahteraan adalah hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya). Masyarakat merupakan kumpulan beberapa individu yang berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan atau pertalian satu sama lainnya. Berdasarkan pengertian di atas maka kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang menyebabkan masyarakat merasa aman sentosa, makmur, dan selamat serta lepas dari segala macam gangguan dan kesukaran.

#### 2.1.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

1. Keamanan perumahan yang mereka diami.
2. Ada tidaknya aliran listrik dan fasilitas untuk memperoleh air bersih
3. Keadaan infrastruktur pada umumnya.

4. Tingkat pendapatan yang di peroleh.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan yaitu :

- 1) Komposisi umur penduduk. Tolak ukur lain mengenai kesejahteraan masyarakat sebuah negeri yang bukan hanya di tinjau berdasarkan aspek pendapatan adalah angka harapan hidup.
- 2) Penilaian kesejahteraan penduduk tidak cukup hanya dengan melihat besar kecilnya pendapatan perkapita tetapi harus memperhatikan distribusi pendapatan di kalangan penduduk.
- 3) Alokasi pengeluaran masyarakat merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai kesejahteraan masyarakat.
- 4) Dua masyarakat dengan pendapatan kapita yang sama, tingkat kesejahteraan akan sangat berbeda apabila komposisi produksi sangat berlainan.
- 5) Ketidaktersempurnaan pendapatan perkapita sebagai alat pembandingan kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari perbedaan masa lapang dan dinikmati berbagai masyarakat.
- 6) Pendapatan perkapita meningkat maka berbanding terbalik dengan masa lapang yang rasakan.

#### 2.1.8 Konsep Pendapatan

Pendapatan dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan seseorang juga dapat di definisikan sebagai banyaknya penerimaan yang di nilai dengansatuan mata uang yang dapat di hasilkan seseorang dalam periode tertentu. Tingkat pendapatan mempengaruhi

tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran.

#### 2.1.9. Kesejahteraan Masyarakat

Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana global maupun nasional. Dalam membahas analisis tingkat kesejahteraan, tentu kita harus mengetahui pengertian sejahtera terlebih dahulu. Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Pengertian sejahtera menurut W.J.S Poerwadarminta adalah suatu keadaan yang aman, sentosa, dan makmur. Dalam arti lain jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran ini dapat terpenuhi, maka akan terciptalah kesejahteraan.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usaha nya memenuhi kebutuhan material dan spiritual nya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentaraman hidup.

Menurut Mosher (2007:81), hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui :

1. Pendapatan

Dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan standar kehidupan masyarakat karena dengan meningkatnya pendapatan maka akan merubah pola konsumsi. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka akan meningkatkan konsumsi.

2. Kesehatan

Untuk menganalisis kesehatan dan standar hidup rumah tangga ada empat jenis indikator yang digunakan, yang meliputi status gizi, status penyakit, ketersediaan pelayanan kemiskinan, dan penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut.

3. Pendidikan

Untuk menganalisis pendidikan, pada umumnya terdapat tiga jenis indikator yang digunakan yang meliputi, tingkat pendidikan anggota

rumah tangga, ketersediaan pelayanan pendidikan, dan penggunaan layanan pendidikan tersebut.

#### 2.1.10 Indikator Kesejahteraan.

Disamping menaikkan suatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan untuk mendapatkan kesejahteraan memang tidak gampang, tetapi bukan berarti mustahil di dapatkan. Indikator dan kesejahteraan di antaranya:

- 1) Jumlah dan pemerataan pendapat.

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi, usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- 2) Pendidikan yang semakin mudah untuk di jangkau.

Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus di bayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumber daya manusia nya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka, sehingga kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

## 2.2 Penelitian terdahulu.

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan refensi dan pertimbangan dalam penelitian ini. Data penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Tri Mayasari,2019	Pengembangan potensi ekonomi desa untuk Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Adijaya Kecamatan Perkalongan Kabupaten Lampung Timur.	BUMDes telah melakukan kegiatannya sesuai dengan potensi ekonomi yang ada di desa Adijaya dengan ketentuan dari pemerintah bahwa BUMDes harus dapat mengelola usahanya masing-masing dengan sesuai potensi dan kebutuhan yang ada di desa.
2	Kateria fitriska,2017	Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lancang Kuning Kecamatan Bintang Utara.	Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lancang kuning kecamatan Bintang Utara saat ini belum berjalan dengan maksimal antara lain kurangnya pemahaman masyarakat mengenai BUMDEs serta masyarakat belum dapat merasakan manfaat dari keberadaan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lancang Kuning kecamatan Bintang Utara.

3	Dimas Rizky Ramanda,2019	Analisis pengembangan ekonomi masarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha yang di miliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
---	--------------------------	---	---

### 2.3 Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah di jelaskan di atas penulis dapat mengambil hipotesa sebagai berikut:

- 1) Diduga pengembangan BUMDes telah mampu dalam meningkatkan kesejahteraan anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.
- 2) Diduga Upaya yang dilakukan pemerintah desa telah efektif untuk melakukan pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Daerah yang menjadi sasaran penelitian adalah desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu. Dipilihnya pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di pilihnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai objek penelitian karena di desa Sukajadi ini memiliki kemajuan usaha yang dikembangkan oleh masyarakat yang ada di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Kegiatan usaha sewa sepenuhnya berada didalam desa Sukajadi, sehingga mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajaya telah memiliki kantor yang terletak di pusat pemerintah desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu, dan mudah dijangkau oleh seluruh pelanggan yang memerlukan layanan.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berjumlah 492 orang anggota.

##### 2. Sampel

Menurut Etta Mamang Sangadji (2010: 186) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Untuk itu sampel yang di ambil harus persentatif (mewakili). Banyaknya jumlah populasi maka peneliti membatasi sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 49 orang untuk dijadikan sampel.

Dari unsur di atas maka penelitian sampel menentukan sampel sebagai berikut :

- a. Unsur Badan Usaha milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu
- b. Unsur upaya peningkatan ekonomi anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit.

### 3.3. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1) Data Primer

Data primer ini berasal dari data yang dikumpulkan secara langsung (wawancara) dan melalui daftar pertanyaan kuisisioner sebanyak 49 orang anggota BUMDes desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu yang meliputi :

1. Umur responden
2. Tingkat pendidikan responden
3. Jumlah penduduk

## 2) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang di dapatkan seperti laporan-laporan, dokumen-dokumen, hasil penelitian lainnya, buku-buku yang dapat mendukung atau menjelaskan masalah yang di angkat peneliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes ) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.
2. Sejarah singkat berdiri Nya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
3. Struktur organisasi BUMDes

## 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di inginkan dan relavan dengan pokok permasalahan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat membantu dalam penulisan ini, adapun teknik penulis pengumpulan data adalah:

### 1. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan pada responden mengenai masalah yang berhubungan erat dengan penyelesaian penelitian ini. Pengumpulan data kuisisioner dilakukan dengan menyampaikan dan mengumpulkan langsung oleh peneliti.

## 2. Interview

Susunan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan instansi yang terkait dengan penelitian ini. Suatu pengambilan data untuk melengkapi kuisioner dalam memperoleh kebenaran data, dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada responden.

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini metode analisis data kualitatif, data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka. Data tersebut di analisis dengan kerangka berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang di peroleh dari sumber data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDEs untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Yang dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Maka dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk menganalisis pendapatan apakah memenuhi kebutuhan hidup layak (KHL) dilakukan dengan cara membandingkan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan dengan tingkat kebutuhan hidup layak (KHL).

Tabel 3.1. Penetapan KHL Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

No.	Keterangan	Besar KHL (Rp)
1.	Lajang	Rp.3.261.357
2.	Keluarga tidak ada tanggungan	Rp.3.761.357
3.	Keluarga tanggungan anak 1	Rp.4.261.357
4.	Keluarga tanggungan anak 2	Rp.4.761.357
5.	Keluarga tanggungan anak 3	Rp.5.261.357
6.	Keluarga tanggungan anak 4	Rp.5.761.357
7.	Keluarga tanggungan anak 5	Rp.6.261.357

Sumber : *Data Olahan*, 2020

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk melakukan pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Yang dianalisis menggunakan metode kualitatif. Maka dalam menganalisis metode kualitatif peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Objek Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa, kemampuan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan besar, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti pengkreditan mikro dan informasi pasar.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus dibangun dengan semangat kekeluargaan gotong royong serta menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum untuk kesejahteraan bagi masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa di bentuk melalui musyawarah desa sebagai bahan pengkajian dan pengambilan keputusan terhadap hal yang dianggap penting dan strategis dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) antara lain untuk menganalisis tingkat kesejahteraan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

Dilakukan dengan cara membandingkan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan keuntungan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Aspek teknis dan teknologi yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajaya di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu untuk unit usaha perkakas pesta adalah sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan Produk

Produk yang akan dihasilkan berupa barang dan jasa yang diberikan BUMDes kepada masyarakat, barang dan jasa perkakas pesta dilengkapi dengan pemasangan dilakukan oleh unit usaha sewa tenda sewa tenda di sewa oleh konsumen / masyarakat, terutama mereka yang berniat melaksanakan pesta pernikahan. Dengan adanya layanan tersebut, masyarakat akan terbantu dalam memenuhi kebutuhan.

#### 2. Kualitas Produk

Barang dan jasa yang diberikan kepada konsumen berupa tenda kerucut yang menjadi mode dan trand baru, perlengkapan saji dan dapur yang komplit sehingga masyarakat di mudahkan dalam melaksanakan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian unsur-unsur yang terkait dengan aspek teknis dan teknologi, ternyata semuanya menunjukkan kegiatan Unit usaha sewa tenda layak dijalankan.

#### 4.2 Kependudukan

Perkembangan penduduk desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu dari tahun 2014-2021 ke tahun semakin bertambah, meskipun tidak seimbang dengan perkembangan perekonomian hingga masyarakat desa.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	620	51%
2.	Perempuan	600	49%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.220</b>	<b>100%</b>

Sumber : Kantor kepala Desa Sukajadi, 2020

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2020 di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu sebagai berikut, dimana jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki laki sebanyak 620 jiwa dengan persentase 51%. Sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 600 jiwa dengan persentase 49%.

#### 4.3 Tingkat Pendidikan

Merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang tamat, semakin baik kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil di selesaikan oleh seseorang dengan di buktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah di tempuh oleh seseorang.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	TK	80	25%
2.	Sekolah Dasar	15	5%
3.	SMP/SLTP	55	17%
4.	SMA/SLTA	70	22%
5.	Akademik/D1-D3	50	15%
6.	Sarjana S1-S3	51	16%
	Jumlah	321	100%

Sumber : Kantor kepala desa sukajadi kecamatan Bukit Batu, 2020

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2020 di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu, dimana tingkat pendidikan tertinggi yaitu Sarjana S1-S3 sebanyak 51 orang atau 16%. Sedangkan tingkat pendidikan terendah yaitu TK sebanyak 80 orang atau 25%. Kemudian jumlah penduduk paling banyak 80 orang atau 25% pada tingkat pendidikan TK. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 15 orang atau 5% pada tingkat pendidikan SD.

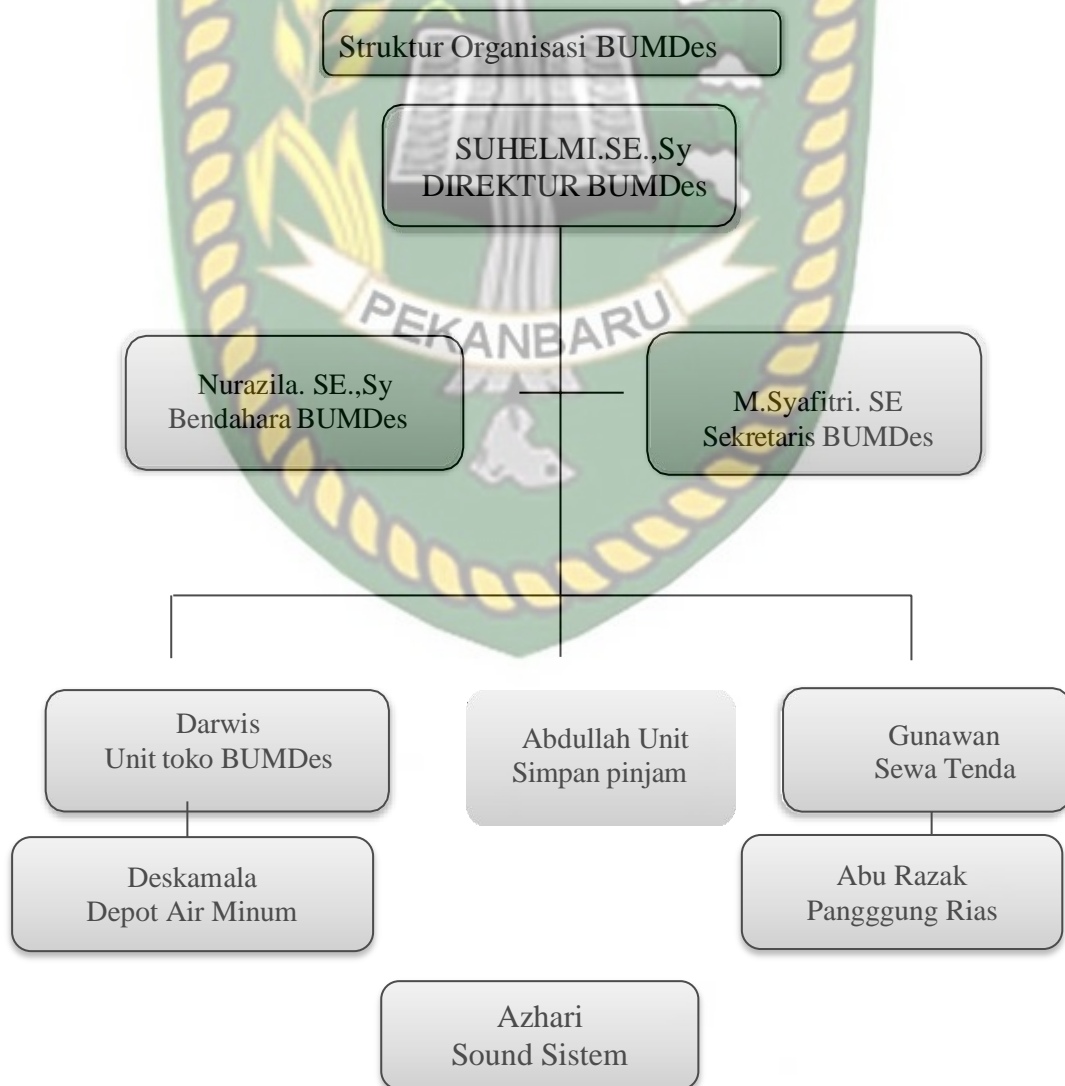
#### 4.4. Sejarah Singkat Berdiri Nya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajaya di desa Sukajadi merupakan suatu lembaga milik desa yang mengembangkan usaha sesuai desa nya masing-masing. Didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajaya tersebut kedepannya di harapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdiri sejak tahun 2015. Di samping itu, keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan

pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Perlu diketahui bahwa struktur organisasi pada sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibuat berdasarkan kondisi desa setempat dan juga sesuai kebutuhan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pada dasarnya, prinsip dari pembentukan struktur organisasi ini adalah harus sesuai dengan tujuan, fungsi, dan juga usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.



Dari gambar di atas peneliti dapat melihat pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Sukajadi Kecamatan Bukit Batu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai potensi dan pemanfaatan masyarakat khususnya di desa sukajadi kecamatan Bukit Batu. Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan ada modal yang di berikan pemerintah di kecamatan maupun pemerintah pusat untuk mendukung program dari kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di berbagai desa hingga mampu mengembangkan masyarakat supaya sejahtera Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan potensi desa. Sehingga masyarakat tidak terlalu terlalu menggantungkan harapannya kepada pemerintaah, disini lah masyarakat harus mampu mengelola, menggali dan memanfaatkan desa.

#### 4.5 Visi, Misi BUMDes Sukajaya Di Desa Sukajadi.

Visi BUMDes sukajaya di desa Sukajadi

“Tercapainya pengelolaan ekonomi desa yang merata, mandiri, kreatifitas, dan pelayanan umum dengan terwujudnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai inovasi dan tulang punggung masyarakat dalam menjalankan mesin perekonomian yang terbaik.

1. Mendorong berkembangnya usaha-usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan pendapatan asli desa dengan usaha-usaha produktif dan kreatif.
3. Mengembangkan perekonomian desa dan masyarakat melalui sektor

agribisnis.

4. Pertanian, peternakan dan perikanan dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi desa yang ada.
5. Meningkatkan sektor jasa keuangan mikro dan pelayanan umum dengan memberikan akses kredit dan peminjaman yang mudah di akses oleh masyarakat desa.
6. Terciptanya pengelolaan yang transparan, efektif, dan akuntabel.

Program dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajaya di desa Sukajadi adalah kebutuhan masyarakat terhadap usaha sewa tenda ini memang menjadi trend usaha yang banyak di geluti di daerah perkotaan, kemungkinan di daerah pedesaan memang tidak begitu banyak yang tahu apa itu wedding organizer. Wedding organizer yaitu usaha yang serupa hal dengan sebutan mak andam dalam kosa kata melayu bengkalis. Di wedding organizer ini merupakan usaha jasa, dimana disitu terdapat jasa perencanaan pesta acara-acara resmi lainnya.

Namun kini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir dengan usaha baru berupa perkakas pesta, dimana di dalam terbentuk jasa penyewaan perkakas pesta, seperti tenda pesta, perlengkapan saji dan dapur. Dimana konsumen sudah dimudahkan dalam perencanaan pesta dan acara-acara. Unit perkakas pesta memiliki barang dan jasa yang memiliki kualitas dan menghitung mode terbaru sesuai dengan keinginan konsumen.

#### 1. Unit usaha sewa tenda

Harga atau biaya sewa tenda pesta sudah di musyawarahkan bersama warga desa, sehingga dapat diperoleh harga yang sesuai dengan kemampuan masyarakat.

Lagi pula, kegiatan usaha sewa tenda dapat dipastikan jumlah konsumen akan bertambah semakin banyak.

a. Analisis pasar dan pemasaran

Pasar yang akan dibidik adalah masyarakat desa sukajadi, serta masyarakat di Kecamatan Bukit Batu. Dengan demikian, target pasar yang dijadikan sebagai konsumen jumlahnya akan semakin bertambah. Kedepan sesuai dengan pengelolaan manajemen dan informasi pasar yang baik serta perkembangan kemampuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dapat dipastikan jumlah konsumen akan bertambah semakin banyak.

a. Strategi pemasaran.

Dalam menjalankan usaha ini sasarannya yaitu semua kalangan masyarakat. Baik kalangan bawah, kalangan menengah, dan kalangan atas.

b. Dengan media internet

Selain dari promosi mulut ke mulut, maka promosi juga dapat dilakukan dengan menggunakan media internet, seperti facebook, twitter, Blog dan lain lain. Karena sebagian besar masyarakat telah menggunakan media internet sehingga masyarakat dapat mengetahui usaha kita.

c. Kondisi persaingan

Desa-desa terdekat dengan desa sukajadi tidak ada yang melakukan kegiatan unit usaha sewa tenda tidak ada pesaing.

d. Harga

Untuk menentukan harga langganan dilakukan secara rasional dan transparan sehingga warga desa dapat menerima ketentuan biaya

berlangganan sebagai harga yang wajar. Penentuan harga dengan cara musyawarah di yakini akan menarik minat warga desa untuk menjadi pelanggan.

e. Kemudahan yang di peroleh konsumen

Disamping memberikan manfaat besar, kegiatan unit usaha sewa tenda di lakukan dengan cara memberikan pelayanan yang prima, sehingga memberikan kemudahan dan kesan bagi konsumen terhadap pelayanan yang di berikan.

2. Depot air minum

Produk yang di hasilkan dari unit usaha ini yaitu air bersih tentu dengan kualitas yang terbaik dan menjadi kebutuhan masyarakat desa sukajadi khususnya. Dan apabila ada kemajuan didalam usaha ini maka kami akan mencoba mengembangkan produk usaha ini menjadi air dalam kemasan gelas dan botol dalam skala kecil. Keunggulan yang di miliki yaitu :

- a. Di produksi dari air yang berkualitas
- b. Kualitas hasil air yang terbaik
- c. Memberikan bonus per-5 kali pembelian
- d. Bisa di antar sampai tempat.

a. Srategi pemasaran

dengan unit usaha kami ini dalam hal pembelian di anjurkan hanya pada unit usaha ini. dan akan memasang pesan iklan di setiap warung, baik warung besar dan kecil akan kita titip kan produk ini ke sana.

b. Srategi penetapan harga

Untuk menentukan harga tentu dengan adanya keputusan musyawarah

masyarakat. Dalam menetapkan harga baik itu untuk dalam wilayah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ataupun di luar wilayah badan usaha milik desa (BUMDes).

### 3. Usaha simpan pinjam

Usaha simpan pinjam desa sukajadi kecamatan Bukit Batu bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di kelurahan desa sukajadi. Yang bergerak dalam sektor ekonomi kelurahan dalam bidang simpan pinjam. Struktur Organisasi Usaha Simpan Pinjam Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu. Telah terlihat dari upaya melaksanakan tugas dan fungsinya meskipun masih banyak kekurangan, dan berusaha melakukan konsultasi kepada pihak yang melakukan pelatihan bagi para pengelola usaha simpan pinjam.

### 4. Usaha sound sistem

#### a. Strategi Pemasaran

Dalam melakukan kegiatan pemasaran ubi yang di lakukan oleh petani di Desa Sukajadi. Maka diperlukan strategi pemasaran ubi yang tepat yaitu dengan cara melihat peluangsegmentasi pasar yang ada pada desa sukajadi.

#### b. Strategi Penetapan Harga

Yang namanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) itu berbeda dengan usaha pribadi. Jelas tidak sepenuhnya mencari keuntungan yang besar, sehingga penetapan harga bisa di sepakati bersama dan saling menguntungkan. Untuk menentukan harga tentu dengan adanya keputusan musyawarah desa.

Berdasarkan penjelasan di atas yang diperoleh dari sumber data Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tahun 2020. keenam bentuk unit usaha yang dikelola oleh BUMDES di atas meningkatkan ekonomi anggota (BUMDes) dengan tersedianya lapangan kerja untuk berwirausaha.

#### 4.6 Hasil penelitian

##### 4.6.1 Identitas Responden

Yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu. Identitas responden mencakup berbagai aspek yaitu umur dan tingkat pendidikan. Lamanya menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aspek-aspek tersebut bisa dicontohkan dengan garis kecil sewa tenda.

##### a. Struktur Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mengelola suatu usaha, serta akan mempengaruhi cara berfikir, bertindak, menerima mengadopsi inovasi yang baru.

Tabel 4.3 Kelompok Umur Responden Anggota BUMDes Sukajaya di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Tahun 2020.

No	Kelompok Umur	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	30-39	20	41%
2	40-49	15	31%
3	50-59	10	20%
4	60-70	4	8%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kelompok umur anggota BUMDes Sukajaya di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020, dimana kelompok umur responden usia paling muda yaitu 30-39 tahun dengan jumlah 20 orang atau 41%. Sedangkan usia paling tua yaitu 60-70 tahun dengan jumlah 4 orang atau 8%. Kemudian jumlah responden paling banyak yaitu pada usia 30-39 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 41% . Sedangkan jumlah responden paling sedikit yaitu pada usia 60-70 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau 8% .

Berdasarkan tingkat umur anggota BUMDes Sukajaya dapat dilihat bahwa umur anggota yang produktif berada pada usia 30-49 tahun yang memiliki kemampuan fisik yang kuat. Dengan umur yang produktif maka diharapkan anggota responden memiliki kemampuan fisik yang kuat sehingga dapat memberikan sumbangan tenaga kerja yang lebih besar terhadap kegiatan usaha tani kelapa sawit sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi kelapa sawit dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

#### b. Tingkat Pendidikan Responden

Pada kenyataan dilapangan terlihat bahwa tingkat pendidikan yang rendah tidak menjadi kendala dalam mengembangkan perusahaan kelapa sawit, terutama dalam usaha untuk mengembangkan produksi, karena sebenarnya usaha perusahaan kelapa sawit bukanlah mengharaskan tenaga kerja terdidik, tetapi lebih dominan dibutuhkan tenaga yang terampil dan berpengalaman yang bisa diperoleh dalam waktu beberapa bulan saja.

Dalam penelitian ini pendidikan anggota BUMDes didasarkan pada tingkat pendidikan formal yang pernah dilalui. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan anggota BUMDes Sukajaya di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden Anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	TK	10	21%
2	SD / Sederajat	25	51%
3	SLTP / Sederajat	8	16%
4	SLTA / Sederajat	4	8%
5	Perguruan Tinggi	2	4%
	Jumlah	49	100%

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020, dimana tingkat pendidikan paling tinggi yaitu Perguruan Tinggi dengan jumlah responden sebanyak 2 orang atau 4%. Sedangkan tingkat pendidikan paling rendah yaitu tingkat pendidikan TK dengan jumlah responden sebanyak 10 orang atau 21%. Kemudian jumlah responden paling banyak pada tingkat pendidikan SD dengan jumlah responden yaitu sebanyak 25 orang atau 51%. Sedangkan jumlah responden paling sedikit yaitu pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi dengan jumlah responden sebanyak 2 orang atau 4%.

### 3) Jumlah Tanggungan Anggota BUMDes Sukajaya.

Besar kecilnya jumlah tanggungan Anggota BUMDes Sukajaya akan mempengaruhi keadaan ekonomi anggota. Jumlah tanggungan Anggota BUMDes Sukajaya merupakan ukuran banyaknya sumber tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan, terutama bagi anggota anggota BUMDes Sukajaya yang produktif. Sebaliknya bagi anggota anggota BUMDes Sukajaya yang belum produktif akan menjadi tanggungan anggota BUMDes Sukajaya. Disamping itu besar kecilnya jumlah tanggungan anggota BUMDes Sukajaya juga akan mempengaruhi motivasi kerja bagi anggota, yang berarti bahwa semakin besar jumlah tanggungan anggota BUMDes Sukajaya mengharuskan mereka bekerja lebih giat lagi untuk memenuhi hidup mereka. Para anggota BUMDes Sukajaya di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu sebagian besar sudah berkeluarga. Untuk mengetahui berapa banyak yang menjadi tanggungan para anggota BUMDes Sukajaya, dapat kita lihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Jumlah Tanggungan Responden Anggota BUMDes Sukajaya di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu Tahun 2020.

NO	Jumlah Tanggungan (Orang)	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1-2 orang	15	31%
2	3-4 orang	24	49%
3	5 orang	10	20%
Jumlah		49	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan responden anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020, dimana jumlah tanggungan responden paling besar adalah jumlah tanggungan 5 orang yaitu sebanyak 10 responden atau 20%. Sedangkan jumlah tanggungan responden paling

kecil adalah jumlah tanggungan 1-2 orang yaitu sebanyak 15 responden atau 31%. Kemudian responden paling banyak yaitu pada tanggungan 3-4 orang sebanyak 24 responden atau 49%. Sedangkan jumlah tanggungan responden paling sedikit yaitu pada tanggungan 5 orang yaitu sebanyak 10 responden atau 20%.

#### 4) Status Kepemilikan Usaha

Status kepemilikan usaha perlu dikemukakan karena dianggap dapat mempengaruhi motivasi para anggota untuk memelihara dan mengembangkan usaha. Umumnya bila usaha yang diolahnya milik sendiri, maka para anggota akan memiliki motivasi - untuk memelihara dan mengembangkannya bila dibandingkan dengan anggota yang mengelola usaha yang bukan miliknya, selanjutnya pendapatan yang diperoleh juga akan lebih banyak lagi para anggota yang memiliki usaha sendiri dibandingkan dengan anggota yang mengelola milik orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota BUMDes Sukajaya sendiri. Artinya ada sebagian anggota yang mengelola usaha milik orang lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 : Status Kepemilikan Usaha Responden di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu tahun 2020.

No	Status Kepemilikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	40	82%
2	Milik Orang Lain	9	18%
	Jumlah	49	100%

Sumber: *Data Olahan, 2020*

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa status kepemilikan usaha Responden di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020, dimana status kepemilikan usaha responden yang paling banyak adalah milik sendiri sebanyak 40 orang atau

82%. Sedangkan status kepemilikan usaha responden paling sedikit adalah usaha milik orang lain sebanyak 9 orang atau 18%.

#### 5) Sifat Pekerja Sebagai Anggota BUMDes Sukajaya

Diwilayah ini, yakni di Desa Sukajadi sebagian anggota perusahaan kelapa menganggap pekerjaan anggota perusahaan hanya sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan. Tetapi sebagian besar dari mereka justru hasil perusahaannya menjadi tumpuan kehidupan mereka dengan kata lain bahwa sebagian besar perusahaan menjadi penghasilan pokok bahkan ada yang menjadi satu - satunya penghasilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7: Klasifikasi Sifat Pekerjaan Responden Anggota Bumdes Sukajaya di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Tahun 2020.

No	Klasifikasi Sifat Pekerjaan	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Pekerjaan Pokok	45	92%
2	Pekerjaan Sampingan	4	8%
	Jumlah	49	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa klasifikasi sifat pekerjaan responden anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020 dimana klasifikasi sifat pekerja paling tinggi yaitu klasifikasi sifat pekerjaan pokok sebanyak 45 responden atau 92% . sedangkan klasifikasi sifat pekerjaan paling rendah yaitu klasifikasi sifat pekerjaan sampingan sebanyak 4 responden atau 8%.

#### 4.7 Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu

BUMDes menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UU desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan Desa, terutama dalam hal peningkatan perekonomian Desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. BUMDes diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi desa masyarakat yang dikelola secara baik dan professional. Keberadaan BUMDes menjadi harapan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi desa melalui pengelolaan keuangan desa yang di dasarkan pada Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDes).

BUMDes juga berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari keikutsertaan dalam program yang ada. Berdasarkan tujuan BUMDes adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan masyarakat dan pemerataan ekonomi desa dari sisi pendapatan BUMDes dapat dilihat dalam bentuk jenis-jenis pendapatan :

##### 1. Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

## 2. Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

## 3. Pendapatan personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2 :

- a. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
- b. Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bapak Izhar Syafawi selaku Kepala desa Sukajadi mengatakan bahwa BUMDes wajib ada di setiap desa, seperti dalam peraturan Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa BUMDes dibentuk oleh Pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka berdasarkan UU tersebut, berdirinya

BUMDes Sukajaya yang dibentuk sejak tahun 2015 mampu menjadi alat untuk mengembangkan perekonomian masyarakat.

Pendanaan desa dengan BUMDes itu terpisah, sehingga dalam pengelolaan BUMDes berdiri sendiri, namun masih dalam naungan pemerintah desa. Terbentuknya BUMDes diharapkan sebagai upaya menjadikan Desa Sukajadi sebagai desa mandiri secara *financial*, sehingga dapat membantu masyarakat. Secara pengelolaan, BUMDes berdiri sendiri namun pendapatan dari setiap unit usaha yang dikelola oleh BUMDes masuk kedalam dana desa yang kemudian dana tersebut disalurkan untuk digunakan membangun fasilitas desa dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Hal tersebut juga di tegaskan juga oleh bapak Izhar Sapawi, BUMDes Sukajaya memiliki usaha toko alat-alat bangunan dan pertanian yang menyediakan kebutuhan masyarakat. Selain itu BUMDes memiliki usaha sewa tenda, sound system, kipas blower dan token listrik . yang kemudian bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama. Melalui unit usaha ini mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan seperti dalam bidang pertanian dan kebutuhan alat-alat bangunan.

Menurut bapak Suhelmi dan syahrudin semenjak adanya toko bangunan, pertanian dan toko token listrik masyarakat di mudahkan dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu juga mereka sebagai pemuda dan masyarakat desa Sukajadi di ikut sertakan dalam menjalankan usaha BUMDes sehingga dari di libatkannya pemuda dan masyarakat dapat menambah pendapatan mereka selain sebagai buruh tani.

Tabel 4.8 Data Bagi Hasil BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu Tahun 2020

No	Jenis Unit Usaha	Jumlah Bagi Hasil (Rp)	Persentase (%)
1	Toko BUMDes	Rp.15.000.000	15%
2	Simpan Pinjam	Rp.16.000.000	16%
3	Sewa Tenda	Rp.49.000.000	49%
4	Sound Sistem	Rp.10.000.000	10%
5	Panggung Rias	Rp.7.000.000	7%
6	Depot air	Rp.3.000.000	3%

Sumber : Hasil Mewawancarai Ketua BUMDes Sukajaya, 2020

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa data bagi hasil BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020, dimana jenis unit usaha dengan jumlah bagi hasil paling banyak adalah jenis unit usaha sewa tenda dengan jumlah bagi hasil sebanyak Rp.49.000.000 atau 49%. Sedangkan jenis unit usaha dengan jumlah bagi hasil paling sedikit adalah jenis usaha depot air minum dengan jumlah bagi hasil Rp.3.000.000 atau 3%.

Selanjutnya dari hasil wawancara yang didapat Data bagi hasil BUMDes Menurut Suhelmi dan Syahrudin usaha BUMDes yang mereka jalankan di bidang sewa tenda, sound system dan depot air minum sangat membantu masyarakat dalam setiap acara yang di adakan desa dan acara yang di adakan masyarakat sendiri maupun dari luar desa. Dari hasil usaha sewa tersebut mereka mendapatkan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, maka dari hasil sewa tersebut dapat menambah penghasilan pribadi selain dari pekerjaan sebagai petani dan buruh tani.

Menurut bapak Amran dan Basir masyarakat desa Sukajadi merasa dimudahkan dalam mendapatkan kebutuhan mereka khususnya di bidang pertanian mereka sangat terbantu dengan adanya alat-alat pertanian, pupuk dan kebutuhan lainnya dengan harga yang relatif cukup murah.

Menurut Zulkifli dan Indra sebagai masyarakat di desa Sukajadi usaha sewa tenda, sound system dan usaha simpan pinjam sangat membantu mereka ketika melaksanakan acara seperti pernikahan, khitanan dan acara lainnya. Tanpa mereka harus menyewa dari luar desa dengan harga lebih tinggi di bandingkan dengan harga sewa yang lebih murah di BUMDes jika masyarakat Sukajadi yang menyewa.

Dalam hal ini berdasarkan penelitian yang di lakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sukajaya di desa Sukajadi secara umum menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdampak positif pada masyarakat Desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara, telah melakukan wawancara kepada kepala desa, beberapa pengurus dan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tentang pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak izhar syafawi selaku kepala Desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu menyatakan bahwa di Desa Sukajadi kecamatan Bukit batu telah berdiri Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dari tahun

2020, dengan bantuan dana sebesar Rp. 100.000.000.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan potensi yang ada di Desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu sesuai dengan ketentuan dari pemerintah bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus dapat mengelola usahanya masing-masing dengan sesuai potensi dan kebutuhan yang ada di desa, yaitu bergerak dalam bidang unit usaha toko bumdes, unit usaha sewa tenda, unit simpan pinjam, unit depot air minum, rias panggung dan sound sistem.

Dalam proses upaya pengembangan potensi ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam upaya pengembangan potensi ekonomi desa yaitu :

1. Pelatihan usaha, melalui pelatihan masyarakat diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep dengan segala macam seluk beluk yang ada didalamnya dengan tujuan meningkatkan produktifitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk serta perbaikan manajemen untuk meningkatkan efesien usaha dengan pengembangan jaringan kemitraan. Tujuan dari pelatihan usaha ini memberikan pemahaman pengelolaan dan cara mengembangkan usaha seperti usaha toko BUMDes, depot air minum, Unit simpan pinjam, sound sistem, sewa tenda dan rias panggung.
2. Permodalan, yang merupakan salah satu faktor paling penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting untuk mendapatkan permodalan yang stabil diperlukan kerjasama dengan pihak lembaga keuangan yang di salurkan kemitraan lainnya. Modal yang digunakan dalam pengembangan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini sebesar 100.000.000.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengetahui hasil penelitian, maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajaya di desa Sukajadi telah melakukan upaya pengembangam potensi ekonomi yang ada di Desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu cukup baik, yaitu mengembangkan sesuai potensi dan keadaan desa dengan memanfaatkan unit usaha yang ada sesuai dengan ketentuan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu bahwa adanya program dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini dampak positif di antaranya:

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat memberikan lapangan Pekerjaan untuk membantu proses usaha yang ada, yang mana lapangan kerja sesuai kebutuhan anggota Bumdes untuk membantu mengerjakan unit usaha yang ada di BUMDes.
2. Adanya program dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini memberikan pengetahuan lebih bagi anggota dan masyarakat bagaimana cara mengembangkan suatu usaha menjadi lebih maju.
3. Bagi masyarakat desa sukajadi secara umum adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini sudah sedikit dapat di rasakan dari bertambahnya pendapatan asli desa yang dengan itu berarti juga memperkuat keuangan desa dalam pengelolaan dan pembangunan desa.

Untuk menghitung pendapatan anggota BUMDes Sukajaya di Desa Sukajadi diperlukan 3 perhitungan yaitu: perhitungan pendapatan kotor, perhitungan biaya produksi dan perhitungan pendapatan bersih. Untuk lebih jelasnya dapat diikuti penjelasan berikut:

a. Perhitungan Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah jumlah produksi dikaitkan dengan tingkat harga atau hasil penjualan dengan rumus:

$$R = Q.P$$

Dimana:

R = Jumlah Pendapatan (Rp)

Q = Jumlah Produksi (Ton)

P = Tingkat Harga (Rp)

Dengan menggunakan rumus diatas maka pendapatan kotor anggota Bumdes Sukajaya yang diusahakan dapat dihitung. Dalam perhitungan pendapatan kotor ini penulis mengelompokkan anggota sesuai dengan luas lahan yang mereka miliki dan usahakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Pendapatan Kotor BUMDES di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Tahun 2020

No	Pendapatan Kotor (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rp.2.000.000 - 2.999.999	8	16%
2	Rp.3.000.000 - 3.999.999	10	21%
3	Rp.4.000.000 - 4.999.999	25	51%
4	Rp.5.000.000 - 5.999.999	4	8%
5	Rp.6.000.000 - 6.999.999	2	4%
	Jumlah	49	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa pendapatan kotor BUMDEs di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020, dimana pendapatan kotor terkecil yaitu pendapatan kotor Rp.2.000.000-2.999.999 sebanyak 8 responden atau 4%. Sedangkan jumlah pendapatan kotor terbesar yaitu pendapatan kotor Rp.6.000.000.-6.999.999 sebanyak 2 orang atau 4%. kemudian jumlah anggota paling banyak sebesar 25 orang atau 51% pada pendapatan kotor Rp.4.000.000-4.999.999. jumlah anggota paling sedikit sebesar 2 orang atau 4% pada pendapatan kotor Rp.6.000.000-6.999.999.

b. Perhitungan Pendapatan Bersih

Setelah kita mengetahui pendapatan kotor anggota serta besarnya biaya produksi yang dikeluarkan anggota maka kita dapat menghitung besarnya pendapatan bersih anggota. Pendapatan bersih yang dimaksudkan disini adalah pendapatan kotor anggota setelah dikurangi dengan biaya - biaya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

dimana:

$\pi$  = Pendapatan bersih atau / keuntungan

TR = Pendapatan Kotor

TC = Biaya - biaya yang dikeluarkan

Berdasarkan lampiran 2 maka total pendapatan bersih anggota BUMDes Sukajaya diperoleh Rp 191.779.500,- sedangkan rata - rata pendapatan bersih anggota adalah Rp. 3.913.867,-

Dari perhitungan pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil perusahaan kelapa sawit terlihat bahwa semakin luas lahan garapan maka semakin besar pula pendapatan bersih yang diterima anggota tersebut. Maka dapatlah kita tentukan pendapatan bersih rata - rata anggota BUMDes Sukajaya di Desa Sukajadi ini adalah Rp. 798.748,3 per bulan.

c. Pendapatan Anggota BUMDes Sukajaya

Pendapatan Keluarga Anggota Bumdes Sukajaya merupakan seluruh komponen pendapatan baik yang berupa pendapatan dari pekerjaan pokok.

1. Pendapatan anggota dari pekerjaan pokok

Pendapatan keluarga berasal dari pendapatan pekerjaan pokok yaitu pendapatan dari hasil usaha tani kelapa sawit dimana dari 49 responden diperoleh bahwa rata - rata pendapatan anggota dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 3.205.331,- dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Jumlah Pendapatan Anggota Bumdes Sukajaya dari Pekerjaan Pokok di desa Sukajadi Tahun 2020.

No	Pendapatan Bersih (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rp.2.000.000-2.555.000	10	21%
2	Rp.3.000.000-3.555.000	25	51%
3	Rp.4.000.000-4.555.000	8	16%
4	Rp.5.000.000-5.555.000	6	12%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan anggota BUMDEs di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020 dimana jumlah pendapatan bersih yang terkecil yaitu pendapatan bersih Rp.2.000.000-2.555.000 sebanyak 10 responden atau 21%. Sedangkan jumlah pendapatan bersih

terbesar yaitu pendapatan bersih Rp.5.000.000.-5.555.000 sebanyak 6 orang atau 12%. kemudian jumlah anggota paling banyak sebesar 25 orang atau 51% pada pendapatan bersih Rp.3.000.000-3.555.000. sedangkan jumlah anggota paling sedikit sebesar 6 orang atau 12% pada pendapatan bersih Rp.5.000.000-5.555.000.

## 2. Pendapatan Anggota BUMDes Sukajaya Dari Pekerjaan Sampingan

Pendapatan anggota BUMDes Sukajaya yang berasal dari pendapatan pekerjaan sampingan adalah sebagai berikut: pendapatan anggota BUMDes Sukajaya yang mempunyai pekerjaan sampingan yaitu sebanyak 4 orang dimana pendapatan yang diperoleh yaitu 500.000 -1.000.000 adalah sebanyak 2 atau 50% sedangkan yang 1000.000 juga sebanyak 2 orang atau 50%. Jadi rata - rata pendapatan sampingan anggota Bumdes Sukajaya adalah sebesar Rp.810.000 dalam 1 bulan.

## 3. Total pendapatan anggota BUMDes Sukajaya

Total pendapatan anggota Bumdes Sukajaya yaitu penambahan antara pendapatan dari pekerjaan pokok dengan pendapatan pekerjaan sampingan dimana besarnya pendapatan anggota Bumdes Sukajaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Total pendapatan anggota BUMDes Sukajaya di Desa Sukajadi tahun 2020

No	Total Pendapatan (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rp.2.000.000-2.555.000	10	21%
2	Rp.3.000.000-3.555.000	25	51%
3	Rp.4.000.000-4.555.000	8	16%
4	Rp.5.000.000-5.555.000	6	12%
	Jumlah	49	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa total pendapatan anggota BUMDEs di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu tahun 2020, dimana total pendapatan BUMDes terkecil Rp.2.000.000-2.555.000 sebanyak 10 responden atau 21%. Sedangkan jumlah total pendapatan BUMDes terbesar yaitu total pendapatan Rp.5.000.000.-5.555.000 sebanyak 6 orang atau 12%. kemudian jumlah anggota paling banyak sebesar 25 orang atau 51% pada total pendapatan Rp.3.000.000-3.555.000. jumlah anggota paling sedikit sebesar 6 orang atau 12% pada total pendapatan Rp.5.000.000-5.555.000 .

4.7 Perbandingan Terhadap Pendapatan Anggota BUMDes Sukajaya di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Dengan Tingkat Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Menurut teori Hermanto pendapatan bersih adalah sebagai total selisih antara pendapatan kotor dengan biaya yang dikeluarkan dengan mengetahui berapa besarnya pendapatan yang diterima anggota dan jumlah yang dikeluarkan suatu usaha usaha sawit pada waktu tertentu dapat diketahui dengan melakukan analisa pendapatan sehingga adanya suatu usaha yang lebih efisien.

Pendapatan yang diperoleh para anggota BUMDes Sukajaya rata - rata pendapatan bersih yang terbanyak respondennya yaitu sebesar Rp. 6.250.000 dalam sebulan, sementara tingkat KHL tertinggi yang ditentukan oleh pemerintah adalah sebesar Rp. 3.605.000,- perbulan. Jika dibandingkan dengan pendapatan bersih yang didapat dengan tingkat KHL lebih cukup untuk memenuhi kebutuhan anggota BUMDes Sukajaya Desa Sukajadi. Berikut dapat dilihat kelayakan KHL yang diterima oleh anggota BUMDe Sukajaya di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu

kabupaten Bengkalis yaitu :

Tabel 4.13: Kelayakan Tingkat Hidup Anggota Bumdes Sukajaya di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Berdasarkan KHL.

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Layak	34	70%
2.	Tidak Layak	15	30%
Jumlah		49	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan sebanyak 34 orang atau 70% yang pendapatannya berada diatas KHL dan sebanyak 15 orang atau 30% yang pendapatannya berada dibawah KHL.

Melalui program peningkatan masyarakat dan keterlibatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat membantu dan menambah pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bisa memajukan perekonomian desa adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa. Masyarakat desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu harus mengembangkan usaha yang dijalankan oleh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan perekonomian desa agar desa lebih maju dan berkembang. mengembang usaha yang saat ini semakin maju seperti usaha depot air minum dan perkakas pesta.
2. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengeloaan potensi desa yang sangat dikembangkan dan di kelola oleh masyarakat desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu yaitu pertanian, masyarakat menamam ubi, padi dan lain lain. Perkebunan ubi

ini termasuk usaha yang dijalankan oleh BUMDes pada saat ini.

3. Tersedia sumber daya manusia yang mampu mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat. Pengelolaan BUMDes dilakukan oleh Masyarakat yang sudah memiliki usaha yang dijalankan oleh BUMDES dan harus dikembangkan untuk meningkatkan sumber daya yang ada.
4. Adanya unit-unit usaha yang merupakan kegiatan ekonomi. Unit-unit usaha yang ada di BUMDes ini seperti usaha toko BUMDes, depot air minum, sewa tenda, rias panggung, simpan pinjam, dari keenam usaha tersebut, yang paling berkembang adalah sewa tenda.

Diketahui dana BUMDes yang telah bergulir ke masyarakat sebagai modal usaha ekonomi masyarakat telah mencapai Rp. 100.000.000,- dan telah menyentuk ke warga desa Sukajadi. Selain dari usaha simpan pinjam, BUMDes Sukajaya juga mengembangkan usaha ternak atau penggemukan sapi. Pada tahun 2020, BUMDes Sukajaya, juga membuka unit usaha pengelola turunan kelapa terpadu. Salah satu produk petani di desa Sukajadi ialah padi. BUMDes menjadi lembaga untuk melakukan pemasaran produk ke jangkauan pasar yang lebih luas.

4.8 Upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk melakukan Pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

Adapun Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Badan Usaha Milik Desa di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu yaitu sebagai berikut:

a. Meningkatkan penyertaan modal untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Bahwa pengelolaan BUMDes tidak lepas dari adanya modal yang dialokasikan oleh pemerintah Desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Hal ini untuk mendukung agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat berjalan secara optimal dan terus dapat melakukan pengembangan usaha. Oleh karena itu setiap tahun pemerintah desa terus melakukan peningkatan penyertaan modal BUMDes karna melalui beberapa usaha seperti usaha toko BUMDes, depot air, sewa tenda, unit simpan pinjam panggung rias dan sound sistem, yang dijalankan saat ini telah membawa dampak positif bagi masyarakat yang bekerja di BUMDes desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

b. Menggali potensi bidang usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu.

Agar keberadaan usaha BUMDes dapat dirasakan oleh masyarakat dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembangunan di desa maka sangat diperlukan penyesuaian pengembangan potensi usaha desa nya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk membuka peluang ekonomi yang sesuai dengan taraf kehidupan ekonomi masyarakat desa. Bahwa bidang usaha yang dikembangkan bumdes saat ini dapat dikatakan sangat produktif dan

benar benar dirasakan oleh masyarakat setempat seperti unit toko BUMDes unit, unit simpan pinjam, depot air minum, unit sound sistem, panggung rias dan sewa tenda karna sangat sesuai dengan kebutuhan dasar dari masyarakat di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

BUMDes Sukajaya pada awalnya menjalankan usaha simpan pinjang (Banking), menjalankan “bisnis uang” yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah dari pada bunga uang yang didapatkan masyarakat desa dari para rentenir desa atau bank-bank konvensional, melalui usaha simpan pinjam BUMDes, menyalurkan pinjaman dana kepada masyarakat untuk membuka usaha ataupun dalam mengembangkan usahanya seperti perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan jasa dan industri kecil.

#### 4.9 Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan analisis pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu diketahui bahwa sampel yang digunakan yakni sebanyak 49 orang anggota diketahui bisa untuk dilaksanakan pengembangan suatu usaha.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajaya di Desa Sukajadi telah melakukan upaya pengembangam potensi ekonomi yang ada di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu cukup baik, yaitu mengembangkan sesuai potensi dan keadaan desa dengan memanfaatkan unit usaha yang ada sesuai dengan ketentuan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang di

kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Sedangkan dari penelitian yang dilakukan mengenai analisis pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes) diketahui sangat berkembang dari hasil penelitian melalui 49 responden diketahui jumlah tingkat umur dan tingkat pendidikan. Dalam proses pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah dengan cara melakukan Pelatihan Usaha, masyarakat diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep yang ada didalamnya dengan tujuan meningkatkan produktifitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk serta perbaikan manajemen untuk meningkatkan efesien usaha dengan pengembangan potensi ekonomi desa.

Dari hasil penelitian maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukajaya telah melakukan upaya pengembangan potensi ekonomi desa yang ada di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu cukup baik. Yaitu mengembangkan sesuai potensi desa dan keadaan desa dengan memanfaatkan unit usaha yang ada sesuai dengan ketentuan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi ekonomi desa. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran yang ada di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Dengan menyerap tenaga kerja otomatis membawa dampak yang baik untuk desa walaupun belum semua masyarakat yang diberdayakan. Dalam upaya pengembangan potensi ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan BUMDes Sukajaya di desa Sukajadi dan bisa dijadikan untuk berwirausaha. Upaya ini merupakan salah satu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, dimana ketertiban masyarakat dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) membawa dampak perubahan yang baik dalam perekonomian masyarakat. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa. Adapun pokok permasalahan adalah bagaimana studi tentang pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan anggota BUMDes di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu sudah optimal karena usaha-usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa sangat berjalan dengan baik dan semakin maju usaha nya. Pengelolaan yang dilakukan BUMDes yaitu Planning (perencanaan), Dalam tahap ini BUMdes menetapkan tujuan dalam mengembangkan suatu usaha yang dimiliki. Tujuan yang di buat oleh BUMDes Sukajaya di desa Sukajadi melalui pengembangan usaha ekonomi yang dijalankan oleh BUMDes. Selain itu BUMDes dapat menambah pendapatan asli desa (PAD). Maka pengelola BUMDes melakukan identifikasi potensi desa guna untuk mengetahui usaha yang dimiliki kemudian dapat dikembangkan menjadi usaha-usaha yang membantu dalam meningkatkan kesejahteraan warga desa dan menambah pendapatan desa.

Adapun prinsip yang digunakan BUMDes dalam pengelolaan BUMDes di desa Sukajadi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota BUMDes:

a. Kerjasama

BUMDes desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan setiap unit usahanya demi mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kerjasama untuk mengembangkan unit-unit usaha seperti depot air minum, sewa tenda sound sistem, simpan pinjam dan panggung rias.

b. Keikutsertaan

Pada semua unit usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu mengikutsertakan seluruh masyarakat desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Mulai dari masyarakat yang berprofesi sebagai petani, peternak, pedagang, dan anak muda yang sebagian besar masih menganggur juga ikut dikaryakan dalam unit usaha usaha yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

c. Transparansi

Dalam unit usaha yang dikelola BUMDes selalu menyampaikan informasi se jelas mungkin kepada kepala desa dan masyarakat desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Penyampaian informasi yang terbuka tersebut mengenai laporan keuangan dari setiap unit usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu. Mulai dari unit usaha toko BUMDes, sewa tenda

simpan pinjam, panggung rias dan depot air minum.

d. Akuntabel

Akuntabel dalam pengelolaan BUMDes desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu berarti bahwa semua kegiatan yang dijalankan dapat dipertanggung jawabkan baik kepada pemerintah desa maupun kepada masyarakatnya dan semua kegiatan harus terdokumentasi dengan rapid dan jelas.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu sudah cukup layak yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar 70% pendapatannya diatas KHL dan ada sebanyak 15 orang atau sebesar 30% pendapatannya di bawah khl.
2. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu yaitu meningkatkan penyertaan modal untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), menggali potensi di bidang usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah desa untuk menggali potensi yang dapat dikembangkan di desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu sesuai dengan kebutuhan ekonomi masyarakat.
2. Diharapkan kepada pengurus BUMDes mengembangkan usaha yang ada agar tetap berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di desa Sukajadi kecamatan Bukit Batu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita,R.(2013). *Pembangunan Perdesaan*. Yoghyakarta: GrahaI lmu.
- Hermanita. (2013). *Perekonomian indonesia*. Yogyakarta: Idea Desa  
Pembangunan Derah tertinggi dan transmigrasi *republik indonesia*.
- Balai Sukirno.(2010). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta :Kencana.
- Hermanita.(2013). *Perekonomian indonesia*. Yoghyakarrrta: Idea Press
- K, F. (2018). Jurnal Ilmu adminisrasi Negara. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lancang Kuning kecamatan Bintang Utara, Juan*.
- M.Suparmoko. (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*.Yoghyakarta: Andi.
- Murcitanigrum, S. (2013). *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi islam*. Yogyakarta: Prudent Media.
- Mubyarto.(2000). *reformasisistem ekonomi*. yoghyakarta.
- Nasional, D& p . (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ine. k. empat. Jakarta
- Ndraha, T. (1987). *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara. Putra, A.
- Nasional, D&p. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ine. K. empat. Jakarta  
balai Sukirno.(2010). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta :Kencana.
- Ndraha, T. (1987). *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara. Putra, A.  
S. (2015). *Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kementrian press.
- Padangaran, A. M. (2011). *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*.  
Kendari : UnhaluPress.
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi 2*. Jakarta: Kencana.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik Dan Keuangan Pembangunan Daerah*.Yoghyakarta: Andi.
- Seyadi. (2015). *Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*.  
Yoghyakarta: UPPSTM YKPN.

Seyadi. (2015). *Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*  
Yoghyakarta: UPPSTM

Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta : KENCANA.

